

Respon Cepat Polsek Mande Tindaklanjuti Video Perkelahian Pelajar, Seluruh Pihak Dilakukan Pembinaan

Cianjur. - CIANJUR.WARTAWAN.ORG

Apr 15, 2026 - 12:03



Personel Polsek Mande Polres Cianjur bergerak cepat menindaklanjuti beredarnya video perkelahian pelajar yang terjadi di wilayah hukum Polsek Mande, Selasa (14/4/2026). Langkah ini dilakukan sebagai bentuk respons terhadap keresahan masyarakat sekaligus upaya menjaga situasi kamtibmas tetap kondusif, khususnya di lingkungan pendidikan.

Berdasarkan hasil penyelidikan awal, peristiwa pertama terjadi pada Senin, 3 April 2026 sekitar pukul 09.00 WIB saat jam istirahat sekolah di area sekitar salah satu sekolah dasar di wilayah Desa Kademangan, Kecamatan Mande. Perkelahian dipicu oleh saling ejek antar pelajar yang kemudian berkembang menjadi aksi fisik. Insiden tersebut direkam oleh salah satu pelajar dan selanjutnya disebarakan melalui aplikasi pesan singkat hingga akhirnya diunggah ke media sosial oleh pihak lain.

Peristiwa serupa kembali terjadi pada Selasa, 14 April 2026 sekitar pukul 08.30 WIB di area pelataran belakang masjid di wilayah yang sama. Dengan motif yang identik, yakni saling ejek antar pelajar dari sekolah berbeda, perkelahian kembali terjadi dan direkam oleh rekan mereka, lalu berujung pada penyebaran melalui media sosial. Kedua kejadian tersebut melibatkan anak-anak yang seluruhnya masih di bawah umur.

Menindaklanjuti hal tersebut, Polsek Mande melakukan serangkaian tindakan, di antaranya mengundang seluruh pihak yang terlibat baik pelaku, perekam, maupun pihak yang menyebarkan video, dengan didampingi orang tua dan pihak sekolah. Selain itu, dilakukan pemeriksaan (baket), pengecekan perangkat telepon genggam, serta memastikan seluruh konten video telah dihapus dan tidak kembali disebarluaskan. Para pelajar juga diberikan pembinaan serta imbauan agar tidak mengulangi perbuatan serupa di kemudian hari. Selanjutnya, dilakukan proses mediasi hingga tercapai kesepakatan damai yang dituangkan dalam surat pernyataan yang diketahui oleh orang tua dan pihak sekolah.

Dari hasil pemeriksaan, diketahui bahwa kedua peristiwa berawal dari permasalahan sepele berupa saling ejek antar teman. Sementara itu, akun media sosial yang digunakan untuk mengunggah video telah dihapus secara permanen oleh pemiliknya, dan yang bersangkutan mengaku tidak lagi menyebarkan konten tersebut. Seluruh pihak yang terlibat dipastikan masih berstatus pelajar dan di bawah umur, sehingga pendekatan pembinaan menjadi prioritas utama dalam penanganan kasus ini.

Kapolsek Mande, AKP Yudi Heryanadi, S.H., CPHR menegaskan bahwa pihak kepolisian mengedepankan langkah preventif dan edukatif dalam menangani kasus yang melibatkan anak-anak. "Kami menekankan pentingnya peran orang tua dan pihak sekolah dalam melakukan pengawasan serta pembinaan terhadap anak-anak. Peristiwa ini menjadi perhatian bersama agar tidak terulang kembali. Kami juga mengimbau masyarakat untuk tidak menyebarkan konten negatif, terlebih yang melibatkan anak di bawah umur," ujarnya.

Dengan adanya langkah cepat dan sinergi antara kepolisian, orang tua, serta pihak sekolah, diharapkan situasi kamtibmas di wilayah Kecamatan Mande tetap aman dan kondusif, serta memberikan efek jera sekaligus pembelajaran bagi para pelajar agar lebih bijak dalam bersikap maupun dalam menggunakan media sosial.